

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap konstruksi citra feminisme yang dibangun Beyonce lewat karya-karyanya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Modern Day Feminist* yang Beyonce usung dalam citranya sebagai musisi perempuan mandiri dan bebas menentukan pilihan hidupnya merupakan gambaran perempuan pada era posfeminisme. Hal tersebut dapat dilihat pada tiga karya Beyonce berupa lirik lagu yang menjadi objek penelitian ini, masing-masing lirik lagu tersebut memberi gambaran perempuan pada era posfeminisme sebagai berikut :

1. Pada lirik lagu "*If I Were a Boy*", Beyonce menggambarkan sosok perempuan yang tetap mempertahankan sisi femininnya dalam sebuah hubungan dengan laki-laki, dimana perempuan yang sensitif dan cenderung menggunakan perasaannya yang Beyonce tonjolkan dalam lagu ini. Hal tersebut membuat Beyonce kembali menggambarkan sosok perempuan yang irasional. Padahal hal tersebut lah yang ditentang oleh kaum feminisme pada gelombang pertama dan kedua, karena sifat irasional lah yang melatarbelakangi keterpurukan perempuan.

2. Pada lirik lagu kedua “*Run The World*”, Beyonce memberikan gambaran perempuan mandiri lewat semangat *girl power* yang menggambarkan kemandirian perempuan pada masa kini khususnya terkait dalam konteks budaya populer untuk menandai identitas mereka sebagai perempuan sukses. Selain itu semangat *girl power* yang Beyonce bawa mengajak perempuan untuk berani menunjukkan kekuatannya lewat bagaimana perempuan melabeli dirinya sendiri, seperti menjadi perempuan *tomboy*, perempuan *girly*, *fashionable* bahkan menjadi simbol *sex*. Hal tersebut juga memperlihatkan bagaimana Beyonce memberikan gambaran perempuan mandiri dari sudut pandang kaum laki-laki.
3. Pada lagu terakhir “*Flawless*”, Beyonce menandai perempuan mandiri adalah perempuan yang penuh kebebasan dalam bergaul, bertindak dan memiliki hak untuk berbicara apapun. Selain itu perempuan mandiri adalah perempuan yang penuh kemewahan untuk menunjukkan identitasnya sebagai perempuan mandiri yang sukses. Kemewahan tersebut ditunjukkan lewat barang-barang bernilai tinggi, seperti mobil dan berlian dengan harga miliaran rupiah.

Gambaran perempuan yang Beyonce gambarkan pada ketiga lagu di atas, merupakan gambaran perempuan era posfeminisme seperti yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya. Di mana tanda-tanda yang terdapat pada

lirik lagu tersebut mengacu kepada gagasan posfeminisme, yaitu perempuan yang menonjolkan sisi femininitasnya untuk menunjukkan identitasnya sebagai perempuan, perempuan yang penuh kebebasan dan dekat dengan konsumerisme untuk menandai kemandiriannya. Gambaran perempuan seperti itu juga menandai bagaimana perempuan pada era posfeminisme tidak benar-benar bisa terlepas dari bayang laki-laki, karena apa yang menjadi tolak ukur kemandirian dan keberhasilan seorang perempuan masih dilihat dari sudut pandang laki-laki. Hal tersebut tidak lain karena laki-laki merupakan simbol modernitas yang dekat dengan konsumerisme dan kebebasan. Dengan kata lain pada era posfeminisme kemandirian dan kesuksesan perempuan merupakan tanda citra perempuan tangguh, namun disisi lain perempuan juga tetap mempertahankan femininitasnya.

## **B. Saran**

Dari penelitian ini, berkaitan dengan kajian analisis *star studies* dan posfeminisme. Terdapat saran yang ditujukan kepada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Pada penelitian ini, kajian *star studies* yang dilakukan terhadap seorang bintang hanya fokus terhadap beberapa karyanya seperti lirik lagu sehingga citra pada seorang bintang tidak terlalu mendalam. Oleh karena itu diharapkan pada peneliti selanjutnya mampu mengembangkan kembali kajian tersebut terhadap semua aspek yang ada pada seorang bintang. Seperti mencakup

kebiasaan dan perilaku di depan media, gaya hidup, *performance* di atas panggung, cara berkomunikasi lewat media sosial, dsb.

2. Penelitian terhadap posfeminisme juga masih jarang dilakukan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah variasi kajian ilmu komunikasi terutama dalam kajian budaya dan penelitian ini mampu menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.